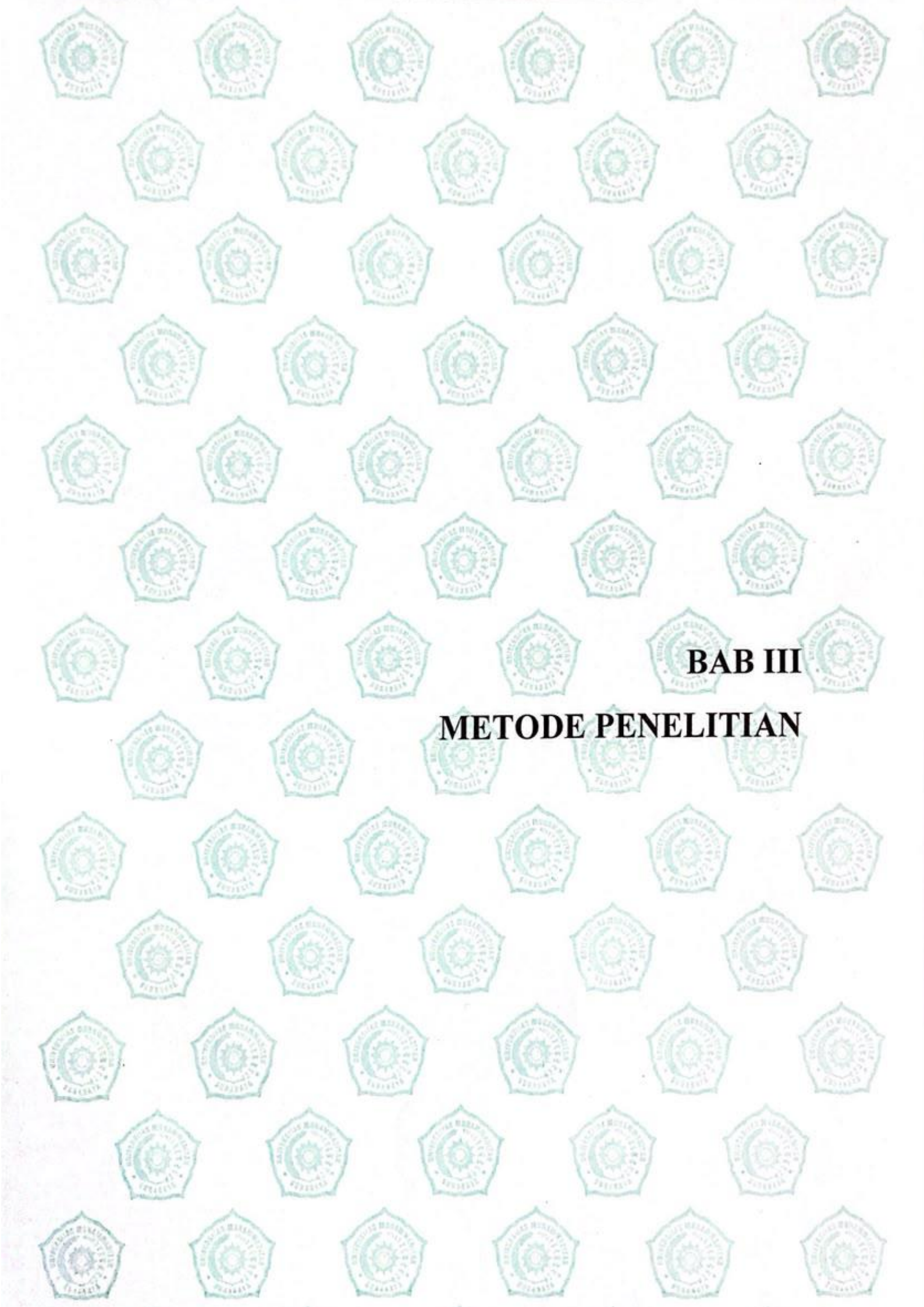




BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2019). Pada bab ini disajikan desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada kasus Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif dirumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Dengan menggunakan proses keperawatan, yang meliputi, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.2 Definisi penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada pasien Bronkopneumonia	Tindakan keperawatan yang melalui pengkajian, Analisa data, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan data, dan evaluasi pada	1. pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi

	pasien Bronkopneumonia	
Bersihkan jalan nafas tidak efektif	Ketidakmampuan membersihkan sekret di jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten (SDKI, 2016).	Gejala dan tanda mayor Subyektif : • Pasien mengeluh sesak napas • Pasien mengatakan sulit mengeluarkan dahak Obyektif : • Adanya sekret di jalan napas • Bunyi napas tambahan (ronkhi/wheezing) • Batuk tidak efektif Gejala dan tanda minor Subyektif : • Pasien merasa dada terasa berat • Pasien mengeluh napas terasa pendek Obyektif : 1. Frekuensi napas meningkat (takipnea) 2. Penggunaan otot bantu pernapasan 3. Produksi sputum meningkat 4. Gelisah

3.3 Partisipan

Subyek yang digunakan pada studi kasus ini adalah dua klien pada pasien Bronkopneumonia pada anak dengan masalah Bersihan jalan nafas tidak efektif.

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam masa penelitian, penelitian ini berisikan format data, pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan dan catatan akhir.

3.6 Uji Keabsahan data

Uji kebahasaan data dimaksud untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), uji keberhasilan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan trigulasi dari tiga sumber data utama yakni klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisa data

Menurut Nursalam (2020), Analisa data merupakan proses penataan secara sistematis atau transkrip wawancara, data hasil observasi, data dan

daftar isian serta materi untuk selanjutnya diberi makna, baik secara tinggal maupun stimulant.

1. Pengumpulan data

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian desain dalam bentuk format asuhan keperawatan.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian dapat dilakukan dengan tabel, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan ijin ditempat yang akan diteliti untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian angket dikirim ke onjek yang akan diteliti dengan melaksanakan pada masalah etika yang meliputi

1. *Informasi consent* (persujuan menjadi klien)

Merupakan proses pemberian informasi dan persetujuan antara peneliti dengan orang tua atau wali sah dari responden sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, risiko penelitian, serta hak responden, termasuk hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Apabila orang tua atau wali bersedia, maka mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Sebaliknya, apabila orang tua atau wali tidak bersedia memberikan persetujuan, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut dan tidak melibatkan responden dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity (tanpa identitas) merupakan salah satu prinsip etika dalam penelitian keperawatan yang dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan pada lembar pengumpulan data maupun instrumen penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode atau nomor tertentu untuk setiap partisipan sehingga identitas mereka tetap terjaga dan tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

3. *Confidentialiy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan dari data yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Penyajian dari data hasil penelitian tersebut hanya akan ditampilkan dalam format akademik.

4. *Benefit* (kemanfaatan)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai standar operating assessment prosedur (SOAP) pada kedua pasien. Sehingga pasien merasa nyaman ketika melakukan asuhan keperawatan, manfaat bagi pasien agar pasien dapat mengingat kembali dan dapat melakukan aktivitasnya dalam sehari-hari.

